

**Lampiran 5.1 Checklist penyimpanan Narkotika berdasarkan Permenkes Nomor 3 Tahun 2015**

|   | Standar Penyimpanan   | Sesuai           | Tidak Sesuai | Keterangan Sesuai |
|---|---|------------------|--------------|-------------------|
| Permenkes Nomor 3 Tahun 2015<br>*Lemari | <p><b>1.</b> Terbuat dari bahan yang kuat; (Pasal 26)</p> <p><b>2.</b> Tidak mudah dipindahkan dan mempunyai 2 (dua) buah kunci yang berbeda;</p> <p><b>3.</b> Harus diletakkan dalam ruang khusus di sudut gudang,</p> <p><b>4.</b> Diletakkan di tempat yang aman dan tidak terlihat oleh umum</p> <p><b>5.</b> Kunci lemari khusus dikuasai oleh Apoteker penanggung jawab/ Apoteker yang ditunjuk dan pegawai lain yang ditugaskan.</p> | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |              |                   |

**Lampiran 5.2 Checklist Penyimpanan Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2007**

|   | <b>Standar Penyimpanan</b>   | <b>Sesuai</b> | <b>Tidak sesuai</b> | <b>Keterangan</b>  |
|---|--|---------------|---------------------|--|
| <b>Pedoman Pengelolaan Obat di Derah Kepulauan Tahun 2007</b> | 1 Alfabetis  | V             |                     |  |
|   | 2 Efek farmakologi   | V             |                     |  |
|   | 3 FEFO   | V             |                     |  |
|   | 4 FIFO   | V             |                     |  |
|   | 5 Susun obat yang berjumlah besar diatas pallet atau diganjal dengan kayu secara rapi dan teratur  | V             |                     |  |
|   | 6 Simpan obat yang dipengaruhi oleh temperatur, udara, cahaya, dan kontaminasi bakteri pada tempat yang sesuai   | V             |                     |  |
|   | 7 Simpan obat dalam rak dan berikan nomor kode, pisahkan obat dalam dengan obat-obatan untuk pemakaian luar.   | V             |                     | Obat dalam dan obat luar telah dipisahkan tetapi tidak diberi nomor kode |
|   | 8 Cantumkan nama masing - masing obat pada rak dengan rapi.  | V             |                     |  |
|   | 9 Apabila sediaan obat cukup banyak maka biarkan obat tetap dalam box masing - masing, ambil seperlunya dan susun dalam satu dus bersama obat-obatan lainnya | V             |                     |  |
|   | 10 Obat-obatan yang mempunyai batas waktu pemakaian  | V             |                     |  |

---

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | perlu dilakukan rotasi stok agar obat tersebut tidak selalu berada dibelakang sehingga obat dapat dimanfaatkan sebelum masa kadaluwarsa habis. |   |
| 11 | Item obat yang sama ditempatkan pada satu lokasi walaupun dari sumber anggaran yang berbeda.   | V |
| 12 | Kartu Stok   | V |

---

**Tabel 5.3. Checklist penyimpanan psikotropika berdasarkan Permenkes Nomor 3 Tahun 2015**

|                              | Standar Penyimpanan   | Sesuai | Tidak Sesuai                                      | Keterangan |
|------------------------------|---|--------|---|------------|
| Permenkes Nomor 3 Tahun 2015 | Terbuat dari bahan yang kuat; ( Pasal 26 )  | ✓      |   |            |
| *Lemari                      | <p>1. Tidak mudah dipindahkan dan</p> <p>2. mempunyai 2 (dua) buah kunci yang berbeda;</p> <p>3. Harus diletakkan dalam ruang khusus di sudut gudang,</p> <p>4. Diletakkan di tempat yang aman dan tidak terlihat oleh umum</p> <p>5. Kunci lemari khusus dikuasai oleh Apoteker penanggung jawab/ Apoteker yang ditunjuk dan pegawai lain yang ditugaskan.</p> | ✓      | Kunci untuk pintu utama rusak jadi memakai gembok |            |
|                              |   | ✓      |   |            |
|                              |   | ✓      |   |            |

**Lampiran 5.4. Checklist Penyimpanan Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2007**

|                    | <b>Standar Penyimpanan</b>   | <b>Sesuai</b> | <b>Tidak</b>   | <b>Keterangan</b> |
|--------------------|--|---------------|--|-------------------|
|                    |  |               |  | <b>sesuai</b>     |
| <b>Pedoman</b>     | 1 Alfabetis  |               | V  |                   |
| <b>Pengelolaan</b> | 2 Efek farmakologi   | V             |  |                   |
| <b>Obat</b>        | 3 FEFO   | V             |  |                   |
| <b>Publik di</b>   | 4 FIFO   | V             |  |                   |
| <b>Derah</b>       | 5 Susun obat yang berjumlah besar diatas pallet atau diganjal dengan kayu secara rapi dan teratur  | V             |  |                   |
| <b>Kepulauan</b>   | 6 Simpan obat yang dipengaruhi oleh temperatur, udara, cahaya, dan kontaminasi bakteri pada tempat yang sesuai   | V             |  |                   |
| <b>Tahun 2007</b>  | 7 Simpan obat dalam rak dan berikan nomor kode, pisahkan obat dalam dengan obat-obatan untuk pemakaian luar.   | V             | Obat dalam dan obat luar telah dipisahkan tetapi tidak diberi nomor kode |                   |
|                    | 8 Cantumkan nama masing - masing obat pada rak dengan rapi.  | V             |  |                   |
|                    | 9 Apabila sediaan obat cukup banyak maka biarkan obat tetap dalam box masing - masing, ambil seperlunya dan susun dalam satu dus bersama obat-obatan lainnya | V             |  |                   |
|                    | 10 Obat-obatan yang mempunyai batas  | V             |  |                   |

---

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | waktu pemakaian perlu dilakukan rotasi stok agar obat tersebut tidak selalu berada dibelakang sehingga obat dapat dimanfaatkan sebelum masa kadaluwarsa habis. |   |
| 11 | Item obat yang sama ditempatkan pada satu lokasi walaupun dari sumber anggaran yang berbeda.   | V |
| 12 | Kartu Stok   | V |

---